

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PERSONAL PT. BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT  
CABANG PASAR RAYA PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh  
YOZHA PEBRIYANA  
NIM. 2009/15311**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PERSONAL PT. BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT  
CABANG PASAR RAYA PADANG**

Nama : Yozha Pebriyana

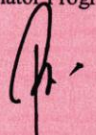
NIM : 15311

Program Studi : Akuntansi (DIII)

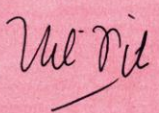
Fakultas : Ekonomi

Padang, 02 Agustus 2012

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Diploma III

  
Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
Nelvirita, SE, M.Si, Ak  
NIP.19740706 199903 2 002

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

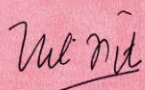
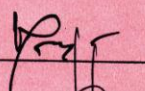
**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PERSONAL  
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA  
BARAT CABANG PASAR RAYA PADANG**

Nama : Yozha Pebriyana  
NIM / BP : 15311 / 2009  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 02 Agustus 2012

Tim Penguji

| Nama                                |           | Tanda Tangan                                                                          |
|-------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nelvirita, SE, M.Si, Ak          | (Ketua)   |  |
| 2. Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak    | (Anggota) |  |
| 3. Charoline Cheisvianny, SE, M.Akt | (Anggota) |  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yozha Pebriyana  
Thn Masuk/NIM : 2009/15311  
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Limau, 1 Februari 1992  
Program Studi : Akuntansi Diploma III  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Cendrawasih, Gang Merpati No 18 Air Tawar Barat  
Judul Tugas Akhir : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Personal PT. Bank  
Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya  
Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 26 Juli 2012  
Yang menyatakan,



Yozha Pebriyana  
NIM. 15311

## **ABSTRAK**

**Yozha Pebriyana (2009/15311) : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Personal PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang. Tugas Akhir Program Studi Diploma III (DIII). Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibuk Nelvirita, SE, M.Si, Ak.**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana prosedur pemberian kredit personal serta bagaimana kebijakan yang dilakukan dalam mengatasi kendala sehubungan dengan Administrasi di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu tujuan penelitian merupakan pengeksploasian, menjelaskan, dan menggambarkan objek yang diteliti. Bentuk penelitian dilakukan secara observasi, praktek kerja lapangan, atau penelitian terapan sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penggunaan 5C's dalam setiap permohonan kredit merupakan hal yang mutlak dan harus dilakukan untuk menentukan keputusan diterima atau ditolaknya suatu kredit. Di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang penilaian terhadap permohonan kredit dimulai dengan meneliti proposal dan berkas permohonan kredit dari calon debitur, kemudian dilakukan penyelidikan terhadap berkas pinjaman, selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan kredit yang menggunakan analisis 5C's, sebelum diputuskannya permohonan kredit diterima atau tidak, maka setelah penilaian kelayakan kredit, kemudian melalui tahap wawancara I, peninjauan ke lokasi, hingga wawancara ke II. Setelah itu baru diputuskan permohonan kredit tersebut diterima atau tidak. Namun dalam pelaksanaannya di lapangan ada beberapa kendala sehingga penggunaan 5C's dalam analisis pemberian kredit tidak dapat dilaksanakan secara optimal, hal ini karena kondisi ekonomi, manajemen bank dan keadaan politik dari negara. Kebijakan dalam mengatasi kendala sehubungan dengan Adminstrasinya untuk mutasi Pegawai Negeri Sipil, dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang nasabahnya Badan Usaha, Wiraswasta dan Profesi.

## KATA PENGANTAR

Bismillaahir-rahmaanir-rahiim,

Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Serta shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, dengan Judul **“Analisis Prosedur Pemberian Kredit Personal PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang”**. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada dosen pembimbing Ibuk Nelvirita, SE, M.Si, Ak yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan

kesempatan pada Penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya.

3. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M. Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi dan Bapak Ramel Yanuarta RE, SE, MSM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Perdagangan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan bimbingan akademik.
5. Bapak dan Ibu, Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam perhatian dan penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan, bimbingan serta ilmu pengetahuan kepada Penulis selama menjalani masa pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Hendri Andi Mesta, SE, M.Si, Ak dan Ibuk Charaoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku Tim Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran-saran beserta masukan untuk kesempurnaan penulisan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Pimpinan dan seluruh Staf Pegawai serta Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang khususnya Bapak Satri Taufik dan Bapak Mairizal yang telah meluangkan

waktunya untuk membantu Penulis dalam memberikan data dan keterangan-keterangan lainnya mengenai PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang.

9. Teristimewa Penulis persembahkan kepada Mama (Kasmawati) dan Papa (Joni Herman) serta seluruh keluarga yang tersayang dengan sabar memberikan dukungan moril dan material serta limpahan kasih sayang dan do'a yang tak ternilai, mulai dari Penulis belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Teristimewa juga untuk saudara-saudaraku Yozhi Pratama selaku abangku serta Yorha Septriyana dan Yorhi Junanda selaku adik-adikku.
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2009.
12. Rekan-rekan seperjuangan pada Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Padang pada umumnya.

Atas bantuan, dukungan dan dorongan serta bimbingan dari semua pihak, Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang lebih dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, hal ini karena terbatasnya waktu, kemampuan, pengalaman dan pengetahuan lainnya yang Penulis miliki, karena tak ada gading yang tak retak. Untuk itu dengan hati yang tulus dan ikhlas,

kritik dan saran yang sifatnya membangun dan konstruktif dari semua pihak pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini sangat diharapkan.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, Penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 02 Agustus 2012  
Penulis

Yozha Pebriyana  
NIM : 15311/2009

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                       |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                                                                                  |      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                                                                                  | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                                                                           | ii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                                                               | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                                                                             | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                                                                            | ix   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                                                                          | x    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                                                                        | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                                                                               | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....                                                                                            | 4    |
| C. Tujuan Penulisan .....                                                                                             | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                           | 5    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                                                                  | 7    |
| A. Pengertian Bank .....                                                                                              | 7    |
| B. Pengertian Kredit dan Pembiayaan .....                                                                             | 8    |
| C. Unsur-Unsur Kredit .....                                                                                           | 10   |
| D. Tujuan dan Fungsi Kredit .....                                                                                     | 11   |
| E. Jenis-Jenis Kredit .....                                                                                           | 13   |
| F. Jaminan Kredit .....                                                                                               | 16   |
| G. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....                                                                             | 17   |
| H. Aspek-Aspek dalam Penilaian Kredit .....                                                                           | 18   |
| I. Prosedur dalam Pemberian Kredit .....                                                                              | 22   |
| J. Kebijakan Kredit .....                                                                                             | 26   |
| 1. Kebijakan kredit .....                                                                                             | 26   |
| 2. Faktor Penting dalam Kebijakan Kredit .....                                                                        | 28   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                                                                | 30   |
| A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir .....                                                                                | 30   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                                  | 30   |
| C. Rancangan Penelitian .....                                                                                         | 31   |
| 1. Jenis dan Sumber Data .....                                                                                        | 31   |
| a. Studi Lapangan/Data Primer .....                                                                                   | 31   |
| b. Data Sekunder .....                                                                                                | 32   |
| 2. Pengumpulan Data .....                                                                                             | 32   |
| a. <i>Field Research</i> (Penelitian lapangan) .....                                                                  | 32   |
| b. <i>Library Research</i> (Kajian Pustaka) .....                                                                     | 40   |
| 3. Analisa Data .....                                                                                                 | 33   |
| a. Prosedur Pemberian Kredit Personal PT. Bank<br>Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang<br>Pasar Raya Padang ..... | 33   |

|                                                                                                                                                                                                         |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| b. Kebijakan yang Dilakukan dalam Mengatasi<br>Kendala Sehubungan dengan Administrasi<br>Pemberian Kredit Personal pada PT. Bank<br>Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang<br>Pasar Raya Padang ..... | 35        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                                                                          | <b>35</b> |
| a. Profil Perusahaan .....                                                                                                                                                                              | 35        |
| 1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah<br>Sumatera Barat .....                                                                                                                               | 35        |
| a. Sejarah Awal Berdirinya Bank Nagari .....                                                                                                                                                            | 35        |
| b. Tujuan Pendirian Bank Nagari .....                                                                                                                                                                   | 40        |
| c. Visi dan Misi Bank Nagari .....                                                                                                                                                                      | 40        |
| d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank<br>Nagari .....                                                                                                                                          | 41        |
| 2. Struktur dan Tata Kerja Bank Nagari .....                                                                                                                                                            | 45        |
| a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) .....                                                                                                                                                               | 45        |
| b. Direksi .....                                                                                                                                                                                        | 45        |
| c. Dewan Komisaris .....                                                                                                                                                                                | 47        |
| 3. Gambaran Umum Bank Nagari Cabang Pasar Raya<br>Padang .....                                                                                                                                          | 47        |
| B. Pembahasan .....                                                                                                                                                                                     | 54        |
| 1. Gambaran Umum Pemberian Kredit Cicilan Umum<br>pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat<br>Cabang Pasar Raya Padang .....                                                                     | 54        |
| 2. Prosedur Pemberian Kredit Personal PT. Bank<br>Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar<br>Raya Padang .....                                                                                   | 63        |
| 3. Perkembangan Pemberian Kredit Personal PT. Bank<br>Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar<br>Raya Padang .....                                                                               | 66        |
| 4. Kebijakan dalam mengatasi kendala sehubungan<br>dengan administrasi Pemberian Kredit Personal pada<br>PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat<br>Cabang Pasar Raya Padang .....                   | 68        |
| 5. Pelayanan Kepada Nasabah .....                                                                                                                                                                       | 71        |
| 6. Analisis Hasil Penelitian .....                                                                                                                                                                      | 71        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                                                                                                 | <b>78</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                                                                     | 78        |
| B. Saran .....                                                                                                                                                                                          | 79        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                                                             | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                                                                                                         |           |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                      | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tabel Perhitungan Maksimal Kredit Ditetapkan Menurut<br>Penerimaan Gaji Bersih Bulanan dan Jangka Waktu .....                           | 57      |
| 2. Tabel Perkembangan Jumlah Nasabah dan Baki Debet Kredit<br>Personal Bank Nagari Cabang Pasar Raya Pada Bulan<br>Januari-Juni 2012 ..... | 66      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                            | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang ..... | 49      |
| 2. Flow Chart Prosedur Pemberian Kredit .....                     | 63      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Observasi

Lampiran 2 : Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat sekarang ini bank sangat dibutuhkan oleh semua masyarakat, baik dari golongan rendah maupun menengah ke atas. Kondisi ini menuntut bank untuk lebih selektif dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan, hal ini dapat dilihat dari cara kerja karyawan-karyawannya dengan demikian dapat menjadi bank yang berkualitas.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank disebut juga sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan dana, baik untuk investasi maupun modal kerja. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi bank tersebut tidak hanya sekedar sebagai wadah penghimpun dan penyalur dana masyarakat atau perantara penabung dan investor, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera daripada sebelumnya. Sumber pendapatan bank

adalah penyaluran kredit atau pembiayaan, dimana keuntungan tersebut berupa selisih antara bunga, bagi hasil atau margin dari sumber-sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tertentu. Kedua kegiatan ini dilakukan oleh bank dengan tujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh pendapatan dalam bentuk laba.

Perkreditan merupakan usaha utama perbankan (*Financial Deepening*), dimana rata-rata jumlah harta bank diberbagai negara ekonomi maju dan berkembang yang terkait dalam bentuk kredit. Tingginya angka kredit yang tersalurkan dari suatu bank dikarenakan dua alasan, yaitu dilihat dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal, permodalan bank masih cukup kuat dan portofolio kredit meningkat, sedangkan alasan eksternal bank adalah membaiknya prospek usaha nasabah.

Dengan semakin meningkatnya penyaluran kredit, biasanya disertai pula meningkatnya kredit yang bermasalah atau kredit macet atas kredit yang diberikan. Bahaya yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Namun, banyak kejadian-kejadian yang terjadi membuktikan bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet banyak terjadi sebagai akibat pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat.

Investasi dapat terjadi diberbagai macam bank, yang salah satunya terjadi pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Cabang Pasar Raya Padang. Analisis prosedur pemberian kredit investasi pada BPD Cabang Pasar Raya Padang memerlukan suatu standar analisis yang meliputi

penilaian atas keseluruhan aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian kelayakannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa calon debitur layak atau tidak layak untuk dibiayai. Jenis-jenis kredit pada PT. BPD Cabang Pasar Raya Padang diantaranya kredit konsumsi, investasi dan modal kerja. Pembiayaan kredit konsumsi, investasi dan modal kerja menggunakan pola keuntungan bagi hasil atau margin.

Penyaluran kredit usaha rakyat merupakan bentuk keseriusan bagi PT. BPD Cabang Pasar Raya Padang dalam memberdayakan usaha kecil sekaligus untuk meningkatkan porsi kredit segmen usaha kecil dan menengah. Pemberian kredit kepada konsumen atau calon nasabah atau calon debitur di BPD ini melewati proses pengajuan kredit dan memulai proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan, setelah menyelesaikan prosedur administrasi. Analisis yang dilakukan oleh Bank Nagari Pasar Raya adalah Analisis 5 C (*The Five C's of Credit Analysis*), yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), *Condition of Economy* (kondisi ekonomi). Bank ini dapat melakukan analisis permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang diterapkan oleh Bank Indonesia telah terpenuhi. Terhadap kelengkapan data pendukung permohonan kredit, bank ini juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas bank melakukan wawancara dan kunjungan (*on the spot*) ke tempat usaha debitur.

Tujuan dari analisis kredit adalah menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur ataupun permintaan tambahan kredit terhadap kredit yang sudah diberikan yang diajukan oleh calon debitur lama. Pengujian kemampuan dan kesediaan calon debitur melunasi kredit dipengaruhi faktor internal dan eksternal bank yang dicakup dalam Analisis 5 C's, sehingga proses analisis dan pelaksanaan Analisis 5 C's ini merupakan tahap yang penting dalam kualifikasi pemberian kredit.

Mengingat Kredit Personal merupakan salah satu sumber pendapatan yang cukup besar dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang saat ini, maka penulis tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai prosedur pemberian kredit. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan dan menyusunnya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **"Analisis Prosedur Pemberian Kredit Personal PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang"**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Personal PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang.
2. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang dalam mengatasi kendala sehubungan dengan Administrasi Pemberian Kredit Personal.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan akan dapat dicapai dari perumusan dan pembahasan masalah-masalah diatas :

1. Untuk mengetahui prosedur yang digunakan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya dalam menentukan pemberian kredit personal.
2. Untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan dalam mengatasi kendala sehubungan dengan Administrasi Pemberian Kredit Personal pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat diharapkan dari hasil penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk mengetahui mengenai ilmu akuntansi pada umumnya.
  - b. Sebagai alat pembanding antara ilmu yang diajarkan secara teoritis di bangku kuliah dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.
  - c. Untuk mempraktikkan ilmu teori yang didapat dari perkuliahan ke lapangan (perusahaan) yang sesuai dengan konsentrasi yaitu Akuntansi Keuangan.
  - d. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap dunia kerja.

- e. Berlatih untuk mensosialisasikan diri dengan rekan kerja dalam lingkup yang luas dan berhadapan dengan berbagai macam karakter dan kepribadian serta disiplin ilmu.
2. Bagi perusahaan
- a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam menyempurnakan kekurangan yang mungkin terjadi dalam prosedur pemberian kredit.
  - b. Untuk perbaikan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan menjadi sumbangan pemikiran atau referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai prosedur pemberian kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang ini.
  - b. Sebagai bahan pembanding.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Bank**

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pengelolaan bank didalam menjalankan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas yang cukup dan tingkat rentabilitas yang wajar dan pemenuhan modal yang memadai sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut diperlukan karena dalam operasinya bank selain melakukan penanaman dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen dan jasa-jasa.

Dilihat dari kegiatan usahanya bank mempunyai ciri-ciri khusus dibandingkan dengan perusahaan industri, perdagangan maupun usaha dibidang jasa lainnya, antara lain sebagai berikut :

1. Bank merupakan lembaga perantara antara orang atau lembaga yang mempunyai kelebihan dana dengan orang atau lembaga yang kekurangan dana.
2. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya sebagian besar berupa pelayanan jasa.

3. Bank beroperasi atas dasar kepercayaan sehingga transaksi-transaksi didasarkan pula kepada kepercayaan dengan menggunakan dokumen-dokumen.
4. *Asset* yang dimiliki oleh bank sebagian besar berupa *monetary asset* (uang dan tagihan-tagihan) sedangkan *asset* dalam bentuk fisik relatif kecil.
5. Didalam bank, uang mempunyai dua fungsi yaitu sebagai alat likuiditas dan sebagai alat yang diperjual belikan baik secara nyata maupun secara abstrak.
6. Kekayaan bank kebanyakan berupa *monetary assets* sehingga biaya (bunga deposito, tabungan, giro, dll.) dan pendapatan (bunga kredit) yang timbul berhubungan dengan waktu, sehingga diperlukan pengelolaan *asset* dan hutang yang efisien dan efektif.
7. Bank didalam melakukan transaksinya selalu berhubungan langsung dengan nasabah, oleh sebab itu bank didalam melakukan kegiatan usahanya memerlukan cabang yang relatif besar.

## **B. Pengertian Kredit dan Pembiayaan**

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan

pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dari pengertian di atas dapatlah dijelaskan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk

diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet walaupun sebagian terbesar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari nasabah. Misalnya banjir atau gempa bumi atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan.

Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka langkah yang disalurkan untuk penyelamatan kredit tersebut beragam. Dikatakan beragam karena dilihat terlebih dulu penyebabnya. Jika memang masih bisa dibantu, maka tindakan membantu apakah dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun jika memang sudah tidak dapat diselamatkan kembali maka tindakan terakhir bagi bank adalah menyita jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah.

### **C. Unsur-Unsur Kredit**

Menurut Kasmir (2005), unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang.
2. Kesepakatan, dimana dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka waktu, dimana mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
4. Resiko. Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh resiko yang tidak sengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.
5. Balas jasa, dimana dalam bentuk bunga, biaya provisi, dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

#### **D. Tujuan dan Fungsi Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit menurut Thamrin (2012), antara lain :

1. Mencari keuntungan.

Bagi bank tujuan kredit adalah memperoleh keuntungan yaitu berupa bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan berasal dari administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini

penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank yang terus menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidir (dibubarkan).

2. Membantu usaha nasabah.

Kredit yang diberikan akan berguna bagi nasabah sebagai modal kerja atau penambahan investasi. Dengan dana yang diberikan debitur dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

3. Membantu pemerintah.

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Kemudian disamping tujuan diatas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi menurut Thamrin (2012) sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang.
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
3. Untuk meningkatkan daya guna barang.
4. Meningkatkan peredaran barang.
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

## **E. Jenis-Jenis Kredit**

Menurut Thamrin (2012), kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

### **1. Di lihat dari segi kegunaan.**

- a. Kredit investasi, yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan
- b. Kredit modal kerja, merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

### **2. Dilihat dari segi tujuan kredit.**

- a. Kredit produktif, merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan suatu baik berupa barang maupun jasa.
- b. Kredit konsumtif, merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan

barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan dan dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

- c. Kredit perdagangan, merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

### 3. Dilihat dari segi jangka waktu.

- a. Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b. Kredit jangka menengah, jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.
- c. Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Dilihat dari segi jaminan.

- a. Kredit dengan jaminan, merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.
- b. Kredit tanpa jaminan, merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

5. Dilihat dari segi sektor usaha.

- a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.
- b. Kredit peternakan diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek.
- c. Kredit industri, yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
- d. Kredit pertambangan, jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
- e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- f. Kredit profesi, diberikan kepada para profesional seperti, dosen, dokter atau pengacara.
- g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan sektor-sektor lainnya.

## **F. Jaminan Kredit**

Adapun jaminan yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut :

1. Dengan Jaminan.
  - a. Jaminan benda berwujud yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin/peralatan, barang dagangan, tanaman/kebun/sawah dan lainnya.
  - b. Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan seperti Sertifikat Saham, Sertifikat Obligasi, Sertifikat Tanah, Sertifikat Deposito, Rekening Tabungan yang dibekukan, Rekening Giro yang diberikan, Promes, Wesel dan surat tagihan lainnya.
  - c. Jaminan orang, yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung resikonya.
2. Tanpa Jaminan.

Kredit tanpa jaminan adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Biasanya diberikan untuk perusahaan yang memang benar-benar bonafid dan profesional, sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil. Dapat pula kredit tanpa jaminan hanya dengan penilaian terhadap prospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusaha-pengusaha ekonomi lemah.

### G. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5C kredit adalah sebagai berikut :

1. *Character*, adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini adalah calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank, bahwa sifat dan watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.
2. *Capacity (Capability)*, untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit dihubungkan dengan kemampuan mengelola bisnis serta kemampuan mencari laba.
3. *Capital*, dimana untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh Bank.
4. *Colleteral*, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.
5. *Condition*, dalam menilai kredit hendaknya dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

Kemudian penilaian kredit dengan metode analisis 7P adalah sebagai berikut :

1. *Personality*, yaitu prinsip penilaian terhadap tingkah laku nasabah. Penilaian ini mencakup sikap, emosi dan tindakan nasabah dalam menghadapi masalah.
2. *Party*, yaitu menggolongkan nasabah kepada klasifikasi tertentu, berdasarkan modal dan loyalitasnya. Nasabah yang digolongkan kepada golongan tertentu akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.
3. *Perpose*, yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
4. *Propect*, yaitu untuk menilai usaha nasabah apakah akan menguntungkan dimasa yang akan datang.
5. *Payment*, yaitu menilai bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana untuk pembayaran kredit.
6. *Profitability*, yaitu penilaian kemampuan nasabah dalam pencarian laba.
7. *Protection*, yaitu bagaimana cara menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan aman. Perlindungan yang diberikan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

#### **H. Aspek-Aspek Dalam Penilaian Kredit**

Disamping menggunakan 5C dan 7P, maka penilaian suatu kredit layak atau tidak untuk diberikan dapat dilakukan dengan menilai seluruh

aspek yang ada. Penilaian dengan seluruh aspek yang ada dikenal dengan nama studi kelayakan usaha. Penilaian dengan model ini biasanya digunakan untuk proyek-proyek yang bernilai besar dan berjangka waktu panjang.

#### 1. Aspek Yuridis/Hukum.

Aspek yang dinilai adalah masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan kredit. Penilaian dimulai dengan akte pendirian perusahaan, sehingga dapat diketahui siapa-siapa pemilik dan besarnya modal masing-masing pemilik. Kemudian juga diteliti keabsahannya adalah seperti :

- a. Surat Izin Usaha Industri (S.I.U.I) untuk sektor industri.
- b. Surat Izin Usaha Perdagangan (S.I.U.P) untuk sektor perdagangan.
- c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP).
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- e. Keabsahan surat-surat yang dijamin misal sertifikat tanah.
- f. Serta hal-hal yang dianggap penting lainnya.

#### 2. Aspek Pemasaran.

Aspek yang dinilai adalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan sekarang ini dan dimasa yang akan datang prospeknya bagaimana. Dalam aspek ini yang perlu diteliti adalah :

- a. Pemasaran produknya minimal 3 bulan yang lalu atau 3 tahun yang lalu.

- b. Rencana penjualan dan produksi minimal 3 bulan atau 3 tahun yang akan datang.
- c. Peta kekuatan pesaing yang ada.
- d. Prospek produk secara keseluruhan.

### 3. Aspek Keuangan.

Aspek yang dinilai adalah sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut. Disamping itu hendaknya dibuatkan *cash flow* daripada keuangan perusahaan.

Penilaian bank dari segi aspek keuangan biasanya dengan suatu kriteria kelayakan investasi yang mencakup antara lain :

- a. Rasio-Rasio Keuangan.
- b. *Payback period*.
- c. *Net Present Value (NPV)*.
- d. *Internal Rate of Return (IRR)*.
- e. *Dan Break Even Point (BEP)*.

### 4. Aspek Teknis/Operasi.

Aspek ini membahas masalah yang berkaitan dengan produksi seperti kapasitas mesin yang digunakan, masalah lokasi, *lay out* ruangan dan mesin-mesin termasuk jenis mesin yang digunakan.

#### 5. Aspek Manajemen.

Untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pengalaman sumber daya manusianya. Pengalaman perusahaan dalam mengelola berbagai proyek yang ada dan pertimbangan lainnya.

#### 6. Aspek sosial ekonomi.

Menganalisis dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat umum seperti :

- a. Meningkatkan ekspor barang dan pendapatan masyarakat.
- b. Mengurangi pengangguran atau lainnya.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana.
- d. Membuka isolasi daerah tertentu.

#### 7. Aspek amdal.

Menyangkut analisis terhadap lingkungan baik darat, air atau udara jika proyek atau usaha tersebut dijalankan. Analisis ini dilakukan secara mendalam apakah apabila kredit tersebut disalurkan maka proyek yang dibiayai akan mengalami pencemaran lingkungan disekitarnya. Pencemaran yang sering terjadi antara lain terhadap :

- a. Tanah/darat menjadi gersang.
- b. Air, menjadi limbah berbau busuk, berubah warna atau rasa.
- c. Udara mengakibatkan polusi, berdebu, bising dan panas.

## **I. Prosedur dalam Pemberian Kredit**

Menurut Kasmir (2005), prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif dan produktif. Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas-berkas, dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit hendaknya yang berisi antara lain :
  - a. Latar belakang perusahaan seperti riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikannya, perkembangan perusahaan serta relasinya dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta.
  - b. Maksud dan tujuan, apakah untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau mendirikan pabrik baru (perluasan) serta tujuan lainnya.
  - c. Besarnya kredit dalam jangka panjang. Dalam hal ini pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya. Penilaian kelayakan besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita lihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) 3 tahun terakhir. Jika dari hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank tetap

berpedoman terhadap hasil analisis mereka dalam memutuskan jumlah kredit dan jangka waktu kredit layak diberikan kepada si pemohon.

- d. Cara pemohon mengembalikan kredit, dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya apakah dari hasil penjualan atau cara lainnya.
- e. Jaminan kredit. Hal ini merupakan jaminan untuk menutupi segala resiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit baik yang ada unsur kesengajaan atau tidak. Penilaian jaminan kredit harus teliti jangan sampai terjadi sengketa, palsu dan sebagainya. Biasanya jaminan diikat dengan suatu asuransi tertentu. Selanjutnya proposal ini dilampiri dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti:
  - 1) Akte notaris, dipergunakan untuk perusahaan yang berbentuk P.T. (Perseroan Terbatas) atau yayasan.
  - 2) T.D.P (Tanda Daftar Perusahaan), merupakan tanda daftar perusahaan yang dikeluarkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan biasanya berlaku 5 tahun, jika habis dapat diperpanjang kembali.
  - 3) N.P.W.P (Nomor Pokok Wajib Pajak), dimana sekarang ini setiap pemberian kredit terus dipantau oleh Bank Indonesia adalah NPWP-nya.
  - 4) Neraca dan laporan rugi laba 3 tahun terakhir.
  - 5) Bukti diri dari pimpinan perusahaan.

6) Fotocopy sertifikat jaminan.

Penilaian yang dapat kita lakukan untuk sementara adalah dari neraca dan laporan rugi laba yang ada dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut *Current ratio*, *Acid test ratio*, *Inventory turn over*, *Sales to receivable ratio*, *Profit margin ratio*, *Return on net worth*, dan *Working capital*.

2. Penyelidikan berkas pinjaman.

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

3. Wawancara I.

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Hendaknya dalam wawancara ini dibuat serileks mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. *On the spot.*

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara I. Pada saat hendak melakukan *on the spot* hendaknya jangan diberitahu kepada nasabah. Sehingga apa yang kita lihat di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5. Wawancara ke II.

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* dilapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat *on the spot* apakah ada kesesuaian dengan mengandung suatu kebenaran.

6. Keputusan kredit.

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima maka, dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit yang akan mencakup jumlah uang yang diterima, jangka waktu kredit, dan biaya-biaya yang harus dibayar.

Keputusan kredit biasanya merupakan keputusan team. Begitu pula bagi kredit yang ditolak maka hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing.

#### 7. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotik dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan :

- a. Antara bank dengan debitur secara langsung atau,
- b. Dengan melalui notaris.

#### 8. Realisasi kredit.

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

#### 9. Penyaluran/penarikan dana.

Adalah pencairan atau pengembalian uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus atau secara bertahap.

### **J. Kebijakan Kredit**

#### **1. Kebijakan Kredit**

Selain memperhitungkan prinsip perkreditan, pengambilan keputusan kredit juga wajib berpedoman pada kebijakan kredit yang telah ditetapkan. Kebijakan kredit merupakan pedoman di bidang kredit sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Ada 3 asas pokok sebagai dasar

untuk penyusunan kebijaksanaan kredit, terdiri dari asas likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

- a. Asas likuiditas menghasilkan bank untuk mempertahankan kondisi likuiditas yang baik. Hal ini berarti bank perlu memenuhi *cost assets* meminimal yang berupa *assets* yang dapat dicairkan sewaktu-waktu serta menciptakan *assets* baru melalui hutang-hutang baru. Apabila kredit yang diberikan mengakibatkan likuiditas bank menjadi jelek, bank akan kehilangan kepercayaan.
- b. Asas solvabilitas penting bagi bank agar manajemen dana yang dimiliki dan ditanamkan dalam bentuk kredit maupun surat-surat berharga pada tingkat risiko yang minimal. Penghasilan dari kegiatan tersebut merupakan sumber uang untuk membayar hutang baik kepada nasabah.
- c. Asas rentabilitas mempunyai pengertian, bank memperoleh keuntungan selama beroperasi. Pada hakekatnya keuntungan tersebut mempunyai selisih antara penghasilan bunga dari nasabah debitur dengan biaya bunga dari nasabah penabung. Jadi, bank harus memiliki debitur yang dapat diandalkan sebagai sumber penghasilan bunga.

Bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat dalam setiap pelaksanaan perkreditannya. Hal ini disebabkan karena kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko. Salah satu upaya untuk lebih mengarahkan agar perkreditan bank telah didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui kebijakan perkreditan yang sehat.

Menurut Rivai (2005:97) ketentuan kebijakan kredit perlu ditetapkan agar setiap bank memiliki dan menerapkan kebijakan kredit yang baik, antara lain :

- a. Mampu mengawasi portofolio kredit secara keseluruhan dan menetapkan standar dalam proses pemberian kredit secara individual.
- b. Memiliki standar/ukuran yang mengandung pengawasan intern pada semua tahapan proses perkreditan.

## **2. Faktor Penting dalam Kebijakan Kredit**

Menurut Rivai, (2006:97), faktor-faktor penting dalam kebijakan kredit adalah:

- a. Kredit yang diberikan bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memerhatikan asas-asas perkreditan yang sehat.
- b. Salah satu upaya untuk lebih mengarahkan agar perkreditan bank telah didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui kebijakan perkreditan yang jelas.
- c. Kebijakan perkreditan bank berperan sebagai panduan dalam pelaksanaan semua kegiatan perkreditan bank.
- d. Untuk memastikan bahwa semua bank telah memiliki kebijakan perkreditan yang sehat, maka perlu berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- e. Kebijakan perkreditan perbankan dikatakan baik bila minimal kebijakan tersebut mencakup:

1. Prinsip kehati-hatian perkreditan.
2. Organisasi dan manajemen perkreditan.
3. Kebijakan persetujuan perkreditan.
4. Dokumentasi dan administrasi.
5. Pengawasan kredit.
6. Penyelesaian kredit bermasalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu :

1. PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang masih mempunyai peluang yang cukup besar untuk menguasai pasar dalam pemberian kredit personal.
2. Dengan dilakukannya pembayaran gaji instansi-instansi secara langsung pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang dapat meningkatkan pemberian Kredit Personal kepada Pegawai Negeri Sipil walaupun banyak pesaing.
3. Kredit Personal memiliki peranan yang cukup besar dalam pemberian kredit PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang serta memberi kontribusi pendapatan relatif besar.
4. Pembayaran angsuran kredit personal secara kolektif, sehingga kolektibilitas kredit personal bisa dipertahankan. Dimana tingkat bunga kredit personal PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang sebesar 11% dan dapat melakukan perpanjangan kredit kapan saja.
5. Pelayanan yang dilakukan terhadap nasabah sangat baik.
6. Peraturan baru tentang pemberian kredit personal berpengaruh terhadap permintaan kredit personal seiring dengan kenaikan gaji.

## B. Saran

1. Dalam menghadapi pesaing dalam pemberian kredit personal perlu ditingkatkan pelayanan yang memuaskan nasabah dan calon nasabah antara lain dengan mempercepat proses penilaian pengambilan keputusan dalam pemberian kredit dan memberikan petunjuk yang sangat diharapkan oleh nasabah/calon nasabah, disamping kebijakan tingkat bunga yang bersaing untuk dapat mempertahankan.
2. PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang hendaknya melakukan penilaian yang lebih ketat terhadap jaminan yang diterima, agar pemberian kredit dapat terjamin.
3. Selama ini promosi kredit personal hanya bagian informasi yang terdapat leaflet pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang, sebaiknya dilakukan promosi langsung mendatangi instansi, sekolah serta perusahaan swasta yang menjadi target bank.
4. Perlu dikaji kembali tingkat suku bunga, yang masih berada diatas pesaing dengan memberikan wewenang dalam penetapan harga berdasarkan potensi wilayah kerja dan kondisi pesaing. Dengan tidak mengurangi pendapatan untuk bank.
5. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kredit kepada nasabah agar tetap dilakukan secara aktif dan berkesinambungan, agar kredit yang disalurkan terkendali dengan baik sehingga kredit macet yang terjadi tidak menjadi hambatan yang besar dalam pemberian kredit dan penyaluran kredit kepada nasabah.